

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Transaksi Pembayaran terhadap Penyusunan Laporan Keuangan pada Hooki Café Pamekasan

Implementation of an Accounting Information System in the Management of Payment Transactions for the Preparation of Financial Statements at Hooki Café Pamekasan

Ubaidillah Rohim^{1*}, Ainol Yakin²

¹Sharia Accounting, Islamic Economics and Business, State Islamic University of Madura, Pamekasan, Indonesia

²Sharia Accounting, Islamic Economics and Business, State Islamic University of Madura, Pamekasan, Indonesia

ABSTRACT

Introduction/Main Objectives: This study aims to analyze implementation of an Accounting Information System in managing payment transactions and its role in supporting the preparation of financial reports at Hooki Café Pamekasan. **Background Problems:** The development of information technology has driven significant changes in the management of financial transactions, particularly in the culinary business sector, which is characterized by high transaction intensity and diverse payment methods. This condition necessitates an Accounting Information System (AIS) capable of managing payment transactions in integrated manner and supporting the preparation of reliable financial reports. **Novelty:** this study lies in the in-depth disclosure of the implementation practices of a MAJOO application-based AIS in managing multi-payment transactions at a medium-scale culinary business using a qualitative approach. **Research Method:** Descriptive qualitative approach through in-depth interviews, observation, and documentation, involving four key informants: one manager, two employees (cashiers), and one finance administrator who are directly involved in transaction management and financial recording. **Findings/Results:** The implementation of the AIS enhances the consistency, accuracy, and traceability of payment transaction recording, both cash and non-cash, thereby supporting the preparation of more comprehensive and informative financial reports. The integration of all transactions within a single system also strengthens transparency and accountability in financial management and facilitates real-time financial monitoring and evaluation processes. **Conclusion:** The importance of implementing an integrated and user-friendly Accounting Information System as a basis for improving the quality of financial reports and supporting managerial decision-making

ARTICLE INFO

Article information:

Received:

24 February 2026

Revised:

15 April 2026

Accepted:

1 May 2026

ISSN:

2775-6270 (P-ISSN)

2775-8443 (E-ISSN)

DOI:

<https://doi.org/10.28918/Jaais.v7i1.13972>

in culinary businesses with complex transaction characteristics.

Keywords: Accounting Information System, Payment Transactions, Financial Reports

ABSTRAK

Pendahuluan/Tujuan Utama: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam pengelolaan transaksi pembayaran serta perannya dalam mendukung penyusunan laporan keuangan pada Hooki Café Pamekasan. **Latar Belakang Masalah:** perkembangan teknologi informasi mendorong perubahan signifikan dalam pengelolaan transaksi keuangan, khususnya pada sektor usaha kuliner yang memiliki intensitas transaksi tinggi dan metode pembayaran yang beragam. Kondisi ini menuntut adanya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang mampu mengelola transaksi pembayaran secara terintegrasi serta mendukung penyusunan laporan keuangan yang andal. **Kebaruan:** kebaruan penelitian ini terletak pada pengungkapan secara mendalam praktik implementasi SIA berbasis aplikasi MAJOO dalam mengelola transaksi multi-pembayaran pada usaha kuliner skala menengah dengan pendekatan kualitatif. **Metode Penelitian:** yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi dengan melibatkan empat informan utama, yaitu satu manajer, dua karyawan (kasir) dan satu admin keuangan yang terlibat langsung dalam pengelolaan transaksi dan pencatatan keuangan. **Temuan/Hasil:** menunjukkan bahwa penerapan SIA mampu meningkatkan konsistensi, akurasi, dan keterlacakan pencatatan transaksi pembayaran, baik tunai maupun non-tunai, sehingga mendukung penyusunan laporan keuangan yang lebih komprehensif dan informatif. Integrasi seluruh transaksi dalam satu sistem juga memperkuat transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan serta mempermudah proses monitoring dan evaluasi keuangan secara real-time. **Simpulan:** penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang terintegrasi dan mudah digunakan sebagai dasar peningkatan kualitas laporan keuangan serta pengambilan keputusan manajerial pada usaha kuliner dengan karakteristik transaksi yang kompleks.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Transaksi Pembayaran, Laporan Keuangan

*E-mail address ubaidillahrohim.23383041121@student.uinmadura.ac.id¹,
ainolyakin@uinmadura.ac.id²

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan bisnis dan akuntansi (Ardiyansyah, 2023). Perusahaan dituntut untuk tidak hanya mampu menjalankan aktivitas operasional, tetapi juga mengelola informasi keuangan secara efektif guna mendukung proses pengambilan keputusan. Informasi keuangan yang cepat, akurat, dan mudah dipahami menjadi kebutuhan utama bagi manajemen dalam menilai kondisi usaha dan menentukan strategi bisnis (Yusuf dkk., 2025). Sistem akuntansi digital memungkinkan pemrosesan transaksi dalam jumlah besar secara cepat, waktu nyata (real time), serta mendukung perencanaan strategis dan mengendalikan biaya serta arus kas (Nassani dkk., 2023; Zhen, 2024) Pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang akuntansi mendorong perusahaan untuk mengelola data keuangan secara lebih terstruktur dan terintegrasi. Teknologi informasi digunakan sebagai sarana untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan mendistribusikan informasi guna mendukung aktivitas operasional dan manajerial. Perkembangan ini berdampak pada meningkatnya kecepatan transaksi keuangan serta tuntutan akan keandalan,

transparansi, dan efisiensi data. Salah satu bentuk penerapan teknologi informasi yang banyak digunakan dalam dunia usaha adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA), yaitu sistem yang dirancang untuk mencatat, mengolah, dan menyajikan data transaksi keuangan menjadi laporan keuangan yang bernilai bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan (Assyarofi & Ifada, 2024).

Perkembangan teknologi juga memengaruhi sistem pembayaran dalam dunia usaha, termasuk pada sektor kewirausahaan dan usaha kuliner. *Digital payment* dan *digital finance* mendukung pertumbuhan ekonomi dan kewirausahaan, termasuk membuka akses pembiayaan dan pasar baru (Kilay dkk, 2022). Metode pembayaran yang sebelumnya didominasi oleh transaksi tunai kini berkembang menjadi pembayaran non-tunai dan digital, seperti kartu debit, kartu kredit, dan dompet elektronik. Keberagaman metode pembayaran ini memberikan kemudahan bagi konsumen serta meningkatkan efisiensi transaksi. Namun, kondisi tersebut menuntut perusahaan untuk memiliki sistem yang mampu mengelola transaksi pembayaran secara tertib dan terintegrasi dengan pencatatan keuangan. Pengelolaan transaksi pembayaran yang beragam membutuhkan Sistem Informasi Akuntansi yang mampu menghubungkan aktivitas operasional dengan proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Ketepatan dan kelengkapan pencatatan transaksi sangat menentukan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan (Nasution, 2025). Kondisi ini menjadi semakin penting pada usaha kuliner yang memiliki volume transaksi harian tinggi, variasi metode pembayaran, serta tuntutan pelayanan yang cepat. Kesalahan dalam pencatatan transaksi berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian data keuangan dan menyulitkan proses penyusunan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu (Fahimah & Harsono, 2023).

Hooki Café Pamekasan merupakan usaha kuliner yang bergerak di bidang kafe dan makanan ringan, yang didirikan pada 7 Juli 2025 dengan konsep bangunan industrial dan menu khas berupa wafel. Dalam operasionalnya, sistem keuangan yang diterapkan berorientasi pada pencatatan berbasis transaksi harian yang bersumber dari aktivitas penjualan, baik tunai maupun non-tunai. Pengelolaan keuangan meliputi pencatatan penerimaan kas dari penjualan, pengelompokan jenis transaksi berdasarkan metode pembayaran, serta penyusunan laporan sederhana berupa rekap pendapatan dan pengeluaran. Sebelum menggunakan sistem berbasis aplikasi, pencatatan transaksi cenderung dilakukan secara manual sehingga berpotensi menimbulkan keterlambatan pencatatan, kesalahan penginputan, serta ketidaksesuaian data. Seiring dengan meningkatnya volume transaksi, Hooki Café mulai mengadopsi Sistem Informasi Akuntansi berbasis aplikasi untuk mengintegrasikan seluruh aktivitas transaksi dalam satu sistem, sehingga proses pencatatan menjadi lebih sistematis, terstruktur, dan terhubung langsung dengan penyusunan laporan keuangan.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mampu meningkatkan akurasi pencatatan dan kualitas laporan keuangan (Dewi dkk., 2025). Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada pendekatan kuantitatif dan pengujian hubungan antar variabel sehingga belum mampu mengungkap secara mendalam bagaimana proses implementasi SIA berlangsung dalam praktik nyata, khususnya pada usaha kuliner dengan karakteristik transaksi yang dinamis dan multi-pembayaran (Tafonao & Sianturi, 2025);(Ferreri, 2025). Selain itu, penelitian terdahulu cenderung menempatkan SIA sebagai sistem yang bersifat teknis dan struktural tanpa menggali aspek-aspek seperti pengalaman pengguna (Siagian dkk., 2025), mekanisme operasional (Salsabila, 2025), serta pemaknaan pelaku usaha terhadap penggunaan sistem tersebut (Putri dkk., 2025). Keterbatasan ini diperkuat oleh minimnya kajian

yang secara spesifik membahas integrasi transaksi tunai dan non-tunai dalam satu sistem berbasis aplikasi serta implikasinya terhadap transparansi, keterlacakan, dan kualitas informasi keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan mengkaji implementasi SIA berbasis aplikasi secara fenomenologis pada usaha kuliner sehingga mampu mengungkap secara lebih mendalam praktik nyata, pengalaman pengguna, serta kontribusinya terhadap penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat dan komprehensif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis implementasi sistem informasi akuntansi (SIA) dalam pengelolaan transaksi pembayaran pada Hooki Café Pamekasan dengan fokus pada kontribusi sistem terhadap peningkatan kualitas pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Tujuan penelitian diarahkan pada pengungkapan temuan empiris yang menjelaskan proses operasional sistem informasi akuntansi, integrasi transaksi tunai dan non-tunai, serta implikasinya terhadap akurasi, konsistensi dan keterlacakan data keuangan. Penelitian ini juga bertujuan mengungkap keterkaitan antara penggunaan sistem berbasis aplikasi dan peningkatan transparansi serta akuntabilitas pengelolaan keuangan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan dasar analitis yang kuat untuk pembahasan teoritis dan praktis, khususnya dalam menjelaskan peran sistem informasi akuntansi dalam mendukung kualitas laporan keuangan dan pengambilan keputusan manajerial.

TINJAUAN TEORITIS

a. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan BUMDes Panggung Lestari di Desa Panggunharjo

Penelitian oleh Nuraini dan Paramitalaksmi (2025) mengkaji implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam meningkatkan transparansi pengelolaan laporan keuangan BUMDes melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan SIA, meskipun masih sederhana dan berbasis Microsoft Excel, mampu meningkatkan efisiensi pencatatan dan transparansi pelaporan keuangan (Nuraini & Paramitalaksmi, 2025). Secara konseptual, penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan, terutama pada fokus implementasi SIA dalam mendukung kualitas pengelolaan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan teori Sistem Informasi Akuntansi menurut Romney & Steinbart (2021) yang menekankan bahwa SIA berfungsi menghasilkan informasi keuangan yang relevan dan andal melalui proses pencatatan dan pengolahan data transaksi secara sistematis. Selain itu, konsep transparansi dalam pelaporan keuangan juga didukung oleh teori akuntabilitas yang menyatakan bahwa sistem informasi yang baik harus mampu menyediakan informasi yang dapat ditelusuri, terbuka, dan dapat dipertanggungjawabkan (Azis dkk., 2025). Namun, perbedaannya terletak pada konteks dan kedalaman analisis, di mana penelitian tersebut berfokus pada sektor BUMDes dengan sistem yang masih terbatas dan belum terintegrasi secara digital, sedangkan penelitian ini mengkaji implementasi SIA berbasis aplikasi pada usaha kuliner dengan karakteristik transaksi multi-pembayaran yang lebih dinamis. Perbedaan ini menunjukkan adanya gap penelitian pada aspek integrasi sistem, pengalaman pengguna, serta pencatatan *real-time* yang belum dikaji secara komprehensif dalam studi sebelumnya, sehingga penelitian ini menawarkan kebaruan melalui analisis implementasi SIA yang lebih terintegrasi, operasional dan kontekstual dalam praktik nyata.

b. Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi Keuangan Perguruan Tinggi: Studi Kasus Implementasi E-Government di Politeknik Negeri Medan

Penelitian oleh Sekedang & Napitupulu (2025) mengkaji peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam meningkatkan transparansi keuangan perguruan tinggi melalui pendekatan studi kepustakaan. Hasilnya menunjukkan bahwa SIA berkontribusi dalam menghasilkan informasi keuangan yang akurat, terstruktur dan terintegrasi guna mendukung transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan. Secara konseptual, penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan, khususnya pada fokus analisis mengenai peran SIA dalam meningkatkan transparansi dan kualitas pengelolaan keuangan. Hal ini sejalan dengan teori Bodnar dan Hopwood (2006) yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang dirancang untuk mengumpulkan dan mengolah data transaksi menjadi informasi keuangan yang berguna serta mendukung pengendalian dan pengambilan keputusan organisasi. Selain itu, konsep transparansi ini juga diperkuat oleh teori akuntabilitas publik yang menekankan bahwa informasi keuangan harus disajikan secara terbuka, dapat dipahami, serta memungkinkan penelusuran data secara jelas (Andriana, 2025). Namun, perbedaannya terletak pada pendekatan dan konteks kajian, di mana penelitian tersebut bersifat konseptual dalam lingkup perguruan tinggi berbasis *e-government*, sedangkan penelitian ini lebih bersifat empiris dengan menelaah implementasi SIA berbasis aplikasi pada usaha kuliner yang memiliki karakteristik transaksi dinamis dan multi-pembayaran. Perbedaan ini menunjukkan adanya gap penelitian pada aspek implementasi praktis dan kontekstual, terutama terkait pengalaman pengguna, integrasi transaksi secara *real-time*, serta implikasinya terhadap kualitas pencatatan dan laporan keuangan, sehingga penelitian ini menawarkan kebaruan melalui analisis yang lebih aplikatif dan mendalam dalam praktik nyata.

c. Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi dan Transparansi Laporan Keuangan Syariah

Penelitian oleh Darmawan & Nugraha (2025) mengkaji peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi laporan keuangan syariah melalui pendekatan studi literatur. Hasil kajian mereka menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi mampu mengoptimalkan pencatatan, mempercepat pelaporan, serta memperkuat akuntabilitas melalui akses data *real-time*. Secara konseptual, penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini, khususnya pada fokus analisis mengenai peran SIA dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas informasi keuangan. Hal ini sejalan dengan model keberhasilan sistem informasi DeLone & McLean, (2004) yang menekankan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan berpengaruh terhadap penggunaan sistem serta menghasilkan manfaat bersih berupa peningkatan kinerja dan efektivitas organisasi. Selain itu, efisiensi dalam pengolahan informasi juga didukung oleh pandangan Sani dkk., (2025) yang menyatakan bahwa sistem informasi berbasis teknologi mampu meningkatkan kecepatan, akurasi, dan integrasi data dalam proses bisnis. Namun, perbedaannya terletak pada pendekatan dan konteks kajian. Penelitian tersebut bersifat konseptual dalam lingkup lembaga keuangan syariah, sedangkan penelitian ini lebih bersifat empiris dengan menelaah implementasi SIA berbasis aplikasi pada usaha kuliner yang memiliki karakteristik transaksi dinamis dan multi-pembayaran. Perbedaan ini menunjukkan adanya celah penelitian (*research gap*) pada aspek implementasi praktis, pengalaman

pengguna, serta integrasi transaksi secara real-time dalam konteks usaha non-keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan melalui analisis yang lebih kontekstual, aplikatif, dan berbasis praktik nyata.

d. Analisis Penerapan SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di Kabupaten Kudus)

Mustaghfiroh & Martini (2025) menganalisis penerapan SAK EMKM pada UMKM dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yang menunjukkan bahwa standar akuntansi tersebut mampu meningkatkan transparansi dan profesionalitas usaha meskipun masih dihadapkan pada berbagai kendala teknis dan keterbatasan pemahaman. Secara konseptual, penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan, terutama dalam fokus pada implementasi sistem akuntansi guna meningkatkan kualitas laporan keuangan dan pengelolaan transaksi usaha. Hal ini sejalan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang menekankan pentingnya penyajian laporan keuangan yang sederhana, relevan, dan andal sebagai dasar pengambilan keputusan (Susilawati dkk., 2025), serta didukung oleh konsep kualitas informasi akuntansi dari Kieso, Weygandt, dan Warfield yang mencakup karakteristik relevansi dan faithful representation dalam menghasilkan informasi yang dapat dipercaya (Kieso dkk., 2025). Namun, perbedaannya terletak pada ruang lingkup dan pendekatan analisis, di mana penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada penerapan standar akuntansi secara umum serta identifikasi kendala dan manfaatnya, sedangkan penelitian ini diarahkan pada kajian yang lebih spesifik dan empiris terkait implementasi Sistem Informasi Akuntansi berbasis aplikasi dalam konteks transaksi multi-pembayaran. Perbedaan ini menunjukkan adanya gap penelitian pada aspek integrasi teknologi, pengalaman pengguna, serta pengelolaan transaksi secara real-time yang belum terakomodasi dalam studi sebelumnya, sehingga penelitian ini menawarkan kebaruan melalui analisis yang lebih kontekstual, operasional, dan aplikatif dalam praktik bisnis riil.

e. Eksplorasi Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital dalam Penyusunan Laporan Keuangan oleh Pelaku UMKM Muda

Penelitian Saputri dkk (2025) mengkaji pemanfaatan aplikasi keuangan digital dalam penyusunan laporan keuangan UMKM muda melalui pendekatan kajian literatur, yang secara umum menunjukkan kontribusi positif teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi pelaporan keuangan. Secara konseptual, penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan, terutama pada fokus analisis mengenai peran teknologi digital dalam optimalisasi kualitas informasi keuangan, efisiensi pencatatan, serta transparansi laporan. Hal ini sejalan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dijelaskan dalam penelitian Santi & Erdani (2021) bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan, sehingga berdampak pada efektivitas pemanfaatan sistem dalam aktivitas operasional. Pemanfaatan aplikasi keuangan digital juga berkaitan dengan konsep sistem informasi menurut Abayomi dkk (2024) yang menekankan bahwa teknologi informasi mampu meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan akurasi dalam pengolahan data menjadi informasi yang bernilai. Perbedaan mendasar terletak pada pendekatan dan kedalaman analisis, di mana penelitian tersebut masih bersifat konseptual dan eksploratif berbasis literatur sehingga belum menyentuh aspek implementatif secara langsung di lapangan. Penelitian ini diarahkan pada kajian empiris yang lebih kontekstual dengan menyoroti praktik nyata penggunaan aplikasi keuangan digital, termasuk dinamika operasional, pengalaman pengguna, serta integrasi transaksi secara

real-time dalam konteks usaha tertentu. Gap penelitian terletak pada aspek praktis dan aplikatif yang belum banyak diungkap dalam studi sebelumnya, sehingga penelitian ini berupaya mengisi kekosongan tersebut melalui pendekatan yang lebih mendalam dan berbasis realitas lapangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Pendekatan fenomenologi dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam pengalaman, persepsi, serta pemaknaan informan terhadap implementasi Sistem Informasi Akuntansi berbasis aplikasi MAJOO dalam pengelolaan transaksi pembayaran multi-metode (tunai dan non-tunai), serta implikasinya terhadap kualitas pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan pada Hooki Café Pamekasan. Fenomena yang dikaji secara spesifik mencakup pengalaman penggunaan sistem dalam aktivitas operasional harian, kemudahan dan kendala dalam pengelolaan transaksi, integrasi transaksi multi-pembayaran, serta peran sistem dalam menghasilkan informasi keuangan yang akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang berfokus pada pengungkapan fenomena secara alami berdasarkan pengalaman langsung informan (Safarudin, 2023). Subjek penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria: (1) informan terlibat langsung dalam penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, (2) memiliki pemahaman terhadap proses transaksi pembayaran dan pencatatan keuangan, serta (3) aktif dalam operasional harian usaha. Berdasarkan kriteria tersebut, informan dalam penelitian ini meliputi manajer Hooki Café sebagai pengelola operasional dan pengambil keputusan terkait sistem, karyawan (kasir) sebagai pengguna utama dalam pencatatan transaksi pembayaran, serta pihak yang terlibat dalam pengelolaan keuangan, yaitu admin keuangan atau bagian pembukuan yang bertanggung jawab dalam penyusunan dan evaluasi laporan keuangan. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder (Qomaruddin, 2024). Data primer diperoleh melalui interaksi langsung dengan informan yang telah ditentukan, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung berupa laporan transaksi, rekap penjualan, serta laporan keuangan yang dihasilkan dari sistem aplikasi MAJOO.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif dan dokumentasi (Zahroh, 2025). Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali pengalaman subjektif informan terkait penggunaan sistem, kemudahan operasional, kendala yang dihadapi, serta persepsi terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Observasi partisipatif dilakukan dengan mengamati secara langsung proses transaksi pembayaran dan pencatatan dalam sistem guna memahami praktik nyata implementasi Sistem Informasi Akuntansi. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa bukti transaksi dan laporan keuangan untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan tahapan analisis fenomenologi yang meliputi reduksi data, horizontalisasi (identifikasi pernyataan-pernyataan penting), pengelompokan makna ke dalam tema-tema utama, serta penarikan esensi fenomena (Hamdani, 2024). Data yang diperoleh dianalisis dengan mengidentifikasi pengalaman signifikan informan, kemudian dikategorikan ke dalam tema-tema seperti efektivitas sistem dalam pencatatan transaksi, kemudahan penggunaan sistem, integrasi transaksi multi-pembayaran, serta implikasi terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil analisis tersebut selanjutnya disajikan dalam bagian hasil dan pembahasan untuk menggambarkan secara komprehensif fenomena yang diteliti.

Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari manajer, kasir dan admin keuangan untuk memastikan konsistensi informasi. Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil triangulasi menunjukkan adanya kesesuaian antara data wawancara dengan praktik operasional yang diamati serta dokumen laporan keuangan yang dihasilkan sistem. Selain itu, dilakukan teknik member check dengan mengonfirmasi kembali hasil wawancara kepada informan untuk memastikan kesesuaian antara data yang diperoleh dengan pengalaman dan pemaknaan informan (Husnullail, 2024). Maka dengan demikian, data yang dihasilkan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi dan mampu merepresentasikan fenomena secara objektif dan mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data, diperoleh sepuluh temuan empiris utama yang mencerminkan persepsi dan pengalaman para informan. Temuan-temuan tersebut dirangkum dalam tabel 1, yang mencakup aspek yang dikaji, hasil wawancara & observasi, serta indikasi makna dari setiap temuan. Tabel ini disusun untuk memberikan gambaran sistematis mengenai efektivitas, efisiensi, akurasi, dan transparansi sistem yang sedang berjalan.

Tabel 1 Temuan Empiris Informan

No	Informan	Aspek yang Dikaji	Temuan Empiris (Hasil Wawancara & Observasi)	Indikasi Makna
1	Manajer	Monitoring transaksi	Transaksi dapat dipantau secara langsung melalui sistem tanpa rekap manual	Efisiensi kontrol keuangan
2	Manajer	Akses laporan keuangan	Laporan dapat diakses kapan saja melalui sistem	Kecepatan pengambilan keputusan
3	Kasir	Pencatatan transaksi	Transaksi otomatis tercatat saat input tanpa pencatatan ulang	Mengurangi human error
4	Kasir	Kemudahan penggunaan	Sistem mudah digunakan dan tidak menghambat pelayanan	Efektivitas operasional
5	Kasir	Transaksi multi-pembayaran	Tunai dan non-tunai tercatat dalam satu sistem	Integrasi transaksi
6	Admin Keuangan	Pengolahan data	Data transaksi langsung terklasifikasi dalam sistem	Efisiensi pengolahan data
7	Admin Keuangan	Penyusunan laporan	Laporan tersusun otomatis dan lebih sistematis	Kualitas laporan meningkat
8	Seluruh Informan	Akurasi pencatatan	Kesalahan pencatatan jauh berkurang dibanding metode manual	Keandalan data
9	Seluruh Informan	Transparansi data	Data transaksi dapat ditelusuri kembali	Akuntabilitas meningkat
10	Seluruh Informan	Integrasi sistem	Seluruh transaksi terpusat dalam satu aplikasi	Keterpaduan sistem

Sumber: data olahan peneliti, 2026



Gambar 1. Model Transaksi Pembayaran Tunai dan Non-Tunai

Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2026

Berdasarkan hasil wawancara mendalam, observasi partisipatif dan dokumentasi, diperoleh bahwa model transaksi pembayaran yang diterapkan oleh Hooki Café Pamekasan telah menunjukkan karakteristik Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang terstruktur dan terintegrasi. SIA yang terstruktur dalam penelitian ini dimaknai sebagai sistem yang memiliki alur pencatatan yang jelas, sistematis dan konsisten mulai dari input transaksi hingga menghasilkan informasi keuangan, sedangkan SIA terintegrasi dimaknai sebagai keterhubungan antarproses dalam satu sistem yang mampu menggabungkan berbagai jenis transaksi dalam satu basis data yang sama secara *real-time*. Informan dari pihak kasir menjelaskan bahwa setiap transaksi, baik tunai maupun non-tunai, langsung dicatat ke dalam aplikasi MAJOO pada saat transaksi berlangsung tanpa adanya pencatatan ulang, sehingga alur pencatatan berjalan secara runtut dan tidak terpisah. Pada transaksi tunai, kasir menerima pembayaran dan langsung menginput ke sistem, sementara pada transaksi non-tunai, kasir melakukan validasi terlebih dahulu sebelum mencatatnya ke dalam sistem. Proses ini menunjukkan bahwa seluruh tahapan transaksi telah memiliki prosedur yang jelas dan berjalan secara konsisten dalam satu mekanisme yang sama.

Hasil observasi menunjukkan bahwa data transaksi yang telah diinput secara otomatis diproses dan diklasifikasikan oleh sistem sesuai jenis pembayaran, sehingga seluruh transaksi tersimpan dalam satu basis data yang terhubung. Dokumentasi laporan keuangan juga memperlihatkan bahwa data transaksi telah terakumulasi secara sistematis dan dapat disajikan dalam bentuk laporan tanpa proses pengolahan manual yang berulang. Informan dari pihak manajer menyampaikan bahwa sistem memungkinkan pemantauan transaksi secara menyeluruh dalam satu tampilan, sedangkan admin keuangan menegaskan bahwa data yang dihasilkan telah terintegrasi dan siap digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa kriteria SIA terstruktur tercermin dari adanya alur pencatatan yang konsisten dan sistematis, sedangkan kriteria SIA terintegrasi terlihat dari keterhubungan antarproses transaksi yang menghasilkan data keuangan secara *real-time* dalam

satu sistem yang sama sesuai dengan fenomena yang diamati dalam aktivitas operasional sehari-hari.

Perkembangan teknologi informasi mendorong perubahan signifikan dalam pengelolaan aktivitas keuangan perusahaan, termasuk pada sektor usaha kuliner seperti Hooki Café Pamekasan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peran strategis sebagai suatu sistem yang mengintegrasikan sumber daya manusia, prosedur, data dan teknologi untuk mengolah transaksi keuangan menjadi informasi yang relevan, andal dan tepat waktu (Kamandita, 2025). Teori Sistem Informasi Akuntansi menurut Romney dan Steinbart menyatakan bahwa SIA merupakan sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, serta mengolah data akuntansi guna menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Implementasi SIA dalam pengelolaan transaksi pembayaran berkontribusi terhadap peningkatan akurasi pencatatan, efektivitas pengendalian internal, serta keterpaduan data keuangan (Maulida, 2025).

Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan kualitas pencatatan transaksi di Hooki Café Pamekasan tercermin dari konsistensi dan keandalan proses pencatatan yang dilakukan secara sistematis melalui aplikasi MAJOO. Pencatatan transaksi yang terintegrasi dalam satu sistem memungkinkan setiap data transaksi direkam secara lengkap dan kronologis sesuai dengan waktu terjadinya transaksi, sehingga mendukung prinsip ketepatan waktu dan kelengkapan informasi akuntansi. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Kuswari bahwa kualitas sistem yang baik akan menghasilkan informasi yang lebih akurat, lengkap, dan tepat waktu karena data diproses secara terintegrasi dalam satu sistem (Kuswari dkk., 2025). Mekanisme pencatatan yang terstandarisasi tersebut mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual yang berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan maupun ketidaksesuaian data. Keberadaan fitur pencatatan transaksi tunai dan non-tunai dalam satu aplikasi juga memastikan keseragaman perlakuan akuntansi terhadap seluruh metode pembayaran, sehingga data transaksi yang dihasilkan lebih konsisten dan mudah ditelusuri (Malihah dkk., 2021). Kondisi ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berperan penting dalam meningkatkan kualitas pencatatan transaksi melalui penyediaan informasi yang akurat, konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.

Sistem yang digunakan oleh Hooki Café Pamekasan menunjukkan tingkat kemudahan penggunaan yang tinggi dalam mendukung proses pencatatan dan pengelolaan transaksi pembayaran. Kemudahan tersebut tercermin dari stabilitas aplikasi MAJOO yang digunakan, dimana selama penerapannya tidak ditemukan kendala teknis maupun gangguan sistem yang menghambat proses pencatatan transaksi. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem yang diterapkan memiliki keandalan operasional yang baik serta mampu mendukung aktivitas transaksi harian secara berkelanjutan. Tingkat kemudahan dan keandalan sistem tersebut juga mempermudah kasir dalam menjalankan tugas pencatatan tanpa memerlukan proses yang kompleks, sehingga aktivitas operasional dapat berjalan secara efektif dan konsisten.

Temuan tersebut sejalan dengan teori Sistem Informasi Akuntansi yang dikemukakan oleh Romney dan Steinbart yang menyatakan bahwa SIA berfungsi untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data transaksi secara sistematis guna menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas. Hal tersebut dibuktikan dengan Putra (2020) yang menemukan bahwa penggunaan teknologi informasi yang baik dalam Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas sistem dan berdampak langsung pada

kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan, terutama dalam aspek keakuratan, ketepatan waktu dan kelengkapan informasi, sehingga memperkuat bahwa sistem yang terintegrasi mampu menghasilkan pencatatan transaksi yang lebih andal dan sistematis. Kualitas pencatatan transaksi yang baik ditandai dengan tingkat akurasi, kelengkapan dan ketepatan waktu informasi yang hanya dapat dicapai apabila sistem pencatatan dilakukan secara terintegrasi dan terstandarisasi (Wahjono, 2025). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam proses pencatatan transaksi di Hooki Café Pamekasan menunjukkan kesesuaian dengan teori tersebut, khususnya dalam aspek pencatatan transaksi yang dilakukan secara otomatis dan konsisten untuk setiap metode pembayaran. Integrasi proses pencatatan dalam satu sistem juga mendukung karakteristik informasi akuntansi yang andal dan dapat diverifikasi, sehingga informasi yang dihasilkan mampu mendukung proses penyusunan laporan keuangan yang berkualitas serta menjadi dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan manajerial.

Implikasi penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap proses pencatatan transaksi pembayaran di Hooki Café Pamekasan juga terlihat pada peningkatan transparansi dan keterlacakan data keuangan. Setiap transaksi yang tercatat dalam sistem meninggalkan jejak data yang dapat ditelusuri kembali berdasarkan waktu, jenis transaksi dan metode pembayaran, sehingga memudahkan proses pemeriksaan dan evaluasi internal. Kondisi ini mendukung terciptanya akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan usaha, karena data transaksi dapat dijadikan dasar pembuktian apabila terjadi selisih atau ketidaksesuaian antara catatan sistem dan kondisi aktual. Ketersediaan data yang terdokumentasi secara sistematis tersebut memperkuat proses pengawasan manajemen terhadap aktivitas transaksi harian serta membantu memastikan bahwa seluruh transaksi telah tercermin secara utuh dalam laporan keuangan (Halim, 2025). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi tidak hanya berdampak pada aspek teknis pencatatan, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan perusahaan.

Pembahasan tersebut selaras dengan teori Sistem Informasi Akuntansi yang dikemukakan oleh Gaffar (2024) yang menyatakan bahwa SIA berperan penting dalam mendukung pengendalian internal melalui penyediaan informasi yang akurat, terdokumentasi dan mudah ditelusuri. Keterlacakan data transaksi yang dihasilkan oleh sistem memungkinkan manajemen melakukan pengawasan secara berkelanjutan terhadap aktivitas keuangan serta mendeteksi potensi kesalahan maupun penyimpangan sejak dini (Zulfa, 2025). Selain itu, teori kualitas informasi akuntansi juga menegaskan bahwa informasi yang memiliki karakteristik dapat diverifikasi dan dapat dipertanggungjawabkan akan meningkatkan tingkat kepercayaan pengguna laporan keuangan. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam pencatatan transaksi pembayaran di Hooki Café Pamekasan menunjukkan kesesuaian dengan kerangka teoritis tersebut, karena sistem mampu menghasilkan data transaksi yang transparan dan akuntabel sebagai dasar penyusunan laporan keuangan yang andal dan mendukung pengambilan keputusan manajerial secara objektif.

Penerapan sistem informasi yang mampu mengelola transaksi multi pembayaran di Hooki Café Pamekasan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Kemampuan sistem dalam mengakomodasi berbagai metode pembayaran, baik tunai maupun non-tunai memungkinkan seluruh transaksi tercermin secara menyeluruh dalam satu basis data keuangan yang terintegrasi. Integrasi tersebut mendukung penyajian laporan keuangan yang lebih komprehensif karena seluruh sumber penerimaan tercatat secara proporsional sesuai dengan jenis dan karakteristik transaksinya.

Selain itu, pengelolaan transaksi multi pembayaran dalam satu sistem mempermudah proses rekapitulasi dan analisis keuangan (Wahyuning dkk., 2022), sehingga laporan keuangan yang dihasilkan memiliki tingkat relevansi dan kejelasan informasi yang lebih tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem yang digunakan oleh Hooki Café Pamekasan berperan penting dalam mendukung penyusunan laporan keuangan yang berkualitas, informatif dan mampu merepresentasikan kondisi keuangan usaha secara akurat.

SIMPULAN

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada pengelolaan transaksi pembayaran di usaha kuliner khususnya Hooki Café Pamekasan menunjukkan peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pencatatan dan keandalan informasi keuangan. Penerapan sistem berbasis aplikasi memungkinkan seluruh transaksi, baik tunai maupun non-tunai tercatat secara otomatis dalam satu basis data yang terintegrasi, sehingga meminimalkan kesalahan pencatatan dan meningkatkan konsistensi data. Proses pencatatan yang berlangsung secara sistematis dan real-time memberikan kemudahan dalam pengendalian serta pemantauan aktivitas keuangan secara menyeluruh. Integrasi data yang dihasilkan juga mendukung transparansi dan keterlacakan setiap transaksi, sehingga mempermudah proses evaluasi serta pengawasan apabila terjadi ketidaksesuaian data. Ketersediaan informasi keuangan yang tersusun secara lengkap dan terstruktur berdampak pada penyajian laporan keuangan yang lebih komprehensif, informatif dan mudah dipahami. Informasi tersebut tidak hanya berfungsi sebagai alat pelaporan administratif, tetapi juga menjadi dasar yang kuat dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih tepat dan berbasis data. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang terstruktur dan terintegrasi pada akhirnya menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan usaha, khususnya pada usaha kuliner dengan karakteristik transaksi yang dinamis dan beragam.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada berbagai jenis usaha dengan skala dan karakteristik yang berbeda guna memperoleh generalisasi temuan yang lebih luas serta memperkaya konteks analisis. Pendekatan kuantitatif atau mixed methods dapat digunakan untuk mengukur secara lebih objektif pengaruh SIA terhadap kinerja keuangan, sehingga hasil penelitian tidak hanya bersifat deskriptif tetapi juga memiliki kekuatan analitis yang lebih mendalam. Pengembangan kajian juga dapat diarahkan pada aspek keamanan sistem, tingkat kepuasan pengguna, serta efektivitas integrasi teknologi dalam mendukung pengendalian internal dan pengambilan keputusan, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran SIA dalam pengelolaan keuangan modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, D. (2025). *Akuntabilitas publik*. Yogyakarta: CV Budi Utama. Deepublish. https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=VsRDEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=teori+akuntabilitas+publik+yang+menekankan+bahwa+informasi+keuangan+harus+disajikan+secara+terbuka,+dapat+dipahami,+serta+memungkinkan+proses+penelusuran+data+secara+jelas&ots=QNVQU_Xo3&sig=1ZjXlEwQ2fXGEIcWpn8E_KWgDM
- Ananta, A. T., & Sisdiyanto, E. (2024). Peran PSAK Syariah dalam meningkatkan kualitas dan akuntabilitas laporan keuangan di perbankan syariah. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(10), 7516-7523. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/2007>

- Ardiansyah, W. M. (2023). Peran teknologi dalam transformasi ekonomi dan bisnis di era digital. *JMEB Jurnal Manajemen Ekonomi & Bisnis*, 1(1), 12-16. DOI: <https://doi.org/10.59561/jmeb.v1i01.89>
- Assyarofi, A. A., & Ifada, L. M. (2024). Accounting information system management, business processes, and the quality of financial reports mechanism. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 15(2), 104–117. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/aj/article/download/27444/11146>. DOI: <https://doi.org/10.26740/jaj.v15n2.p104-117>
- Ayodeji Abayomi, A., Chukwuemeke Uzoka, A., Chibunna Ubanadu, B., Elizabeth Alozie, C., Ogbuefi, E., & Owoade, S. (2024). A Conceptual Framework for Enhancing Business Data Insights with Automated Data Transformation in Cloud Systems. *International Journal of Advanced Multidisciplinary Research and Studies*, 4(6), 2076–2084. DOI: <https://doi.org/10.62225/2583049X.2024.4.6.4253>
- Azis, I., Selviani, A., & Suryani, M. (2025). Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Kegiatan Organisasi Mahasiswa: Studi Kualitatif: Transparency and Accountability of Student Organization Activity Reports: A Qualitative Study. *Al Dzahab*, 6(2), 216–226. DOI: <https://doi.org/10.32939/dhb.v6i2.5813>
- Darmawan, A., & Nugraha, A. A. (2025). PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI DAN TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN SYARIAH. *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 96–103.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2004). Measuring e-Commerce Success: Applying the DeLone & McLean Information Systems Success Model. *International Journal of Electronic Commerce*, 9(1), 31–47. DOI: <https://doi.org/10.1080/10864415.2004.11044317>
- Dewi, A. K., Sibarani, B. K., Saputra, E., & Syafira, Y. (2025). Strategi Efektif Pengendalian Internal dalam Keamanan Sistem Informasi Akuntansi untuk Perlindungan Data Keuangan. 11. DOI: <https://doi.org/10.53494/jira.v11i1.838>
- Fahimah, H. M., & Harsono, M. (2023). Literature Review of The Evolution of Payment System Paradigms: From Cash to Cashless with Digital Payment. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 6(3). DOI: <https://doi.org/10.20961/shes.v6i3.81553>
- Ferreri, V. S., & Santoso, P. C. (2025). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Data Transaksi Pembayaran Nasional. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(10), 252-260. DOI: <https://doi.org/10.59435/menulis.v1i10.687>
- Firza, R. R., & Haryati, T. (2025). Peran Accurate Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Mencegah Kesalahan Penjurnalan Transaksi Pengeluaran Kas. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (JEBISMA)*, 3(1). DOI: <https://doi.org/10.70197/jebisma.v3i1.114>
- Gaffar, G., & Gaffar, M. I. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan terhadap Efektifitas Sistem Pengendalian Intern pada Bank XYZ Kota Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 3(1), 97-106. DOI: <https://doi.org/10.37479/jamak.v3i1.177>
- George H. Bodnar, W. S. H. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi* (6 ed., Vols. 1–488). Pearson Prentice Hall.
- Halim, M. (2025). *Tata Kelola Keuangan di Era Digital*. PT Bukuloka Literasi Bangsa.
- Hamdani, S. (2024). Impelementasi Metode Fenomenologi Dalam Penelitian Pendidikan Islam. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, 22(1), 35-53. DOI: <https://doi.org/10.37216/tadib.v22i1.1560>

- Herawati, H. (2019). Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 16-25. DOI: <https://doi.org/10.32663/jaz.v2i1.806>
- Husnullail, M., & Jailani, M. S. (2024). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam riset ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 70-78. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>
- Kamandita, A. Z., & Suwandi, S. (2025). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 80-106. DOI: <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v3i1.2884>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., Warfield, T. D., Wiley, L. D., Wiecek, I. M., & McConomy, B. J. (2025). *Intermediate Accounting, Volume 1*. John Wiley & Sons.
- Kilay, A.L.; Simamora,B.H.; Putra, D.P. The Influence ofE-Payment and E-CommerceServices on Supply ChainPerformance: Implications of OpenInnovation and Solutions for theDigitalization of Micro, Small, andMedium Enterprises (MSMEs) inIndonesia. *J. Open Innov. Technol. Mark.Complex*. 2022, 8, 119. DOI: <https://doi.org/10.3390/joitmc8030119>
- Kuswari, M., Gantino, R., & Maratis, J. (2025). *Maximizing Healthcare Service Information System: Understanding the Influence of Integration on Efficiency | ADI Journal on Recent Innovation*. DOI: <https://doi.org/10.34306/ajri.v6i2.1145>
- Malihah, L., Ma'mun, M. Y., Al-Mubarak, M. A. R., & Amalia, R. (2021). Analisis SWOT Terhadap Motivasi Penggunaan Transaksi Non Tunai (E- Money Syariah) oleh Pelaku UMKM. *Musyarakah: Journal of Sharia Economic (MJSE)*, 1(2), 89–99. DOI: <https://doi.org/10.24269/mjse.v1i2.4183>
- Maulida, N., Gultom, J. C., Siregar, N. R. Z., Reynal, M., Sinaga, V., Sitanggang, C. M. B., & Darma, J. (2025). Siklus Pengeluaran dalam Sistem Informasi Akuntansi: Konsep dan Implementasinya dalam Perusahaan. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(4), 6524-6533. DOI: <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i4.9003>
- Mustaghfiroh, A., & Martini, T. (2025). Analisis Penerapan SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di Kabupaten Kudus). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1), 71–84.
- Nassani, A., Yousaf, Z., Grigorescu, A., Oprişan, O., & Haffar, M. (2023). *Accounting Information Systems as Mediator for Digital Technology and Strategic Performance Interplay*. *Electronics*. DOI:<https://doi.org/10.3390/su142215048>
- Nasution, P. W., Wulandari, T., & Efendi, D. (2025). Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan: Kajian Literatur. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 103-113. DOI:<https://doi.org/10.65510/jieb.v3i2.169>
- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Afgani, M. W., & Sirodj, R. A. (2024). Triangulasi data dalam analisis data kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826-833. DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>
- Nuraini, R. I., & Paramitalaksmi, R. (2025). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan BUMDes Panggung Lestari di Desa Panggungharjo. *Jurnal Economic Resource*, 8(2), 667–678. DOI: <https://doi.org/10.57178/jer.v8i2.1558>.

- Putri, A., Suseno, N. S., & Merliyana, R. D. (2025). Faktor—Faktor Yang Mempengaruhi Minat Adopsi Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Garut. *Jurnal Ekuilnomi*, 7(2), 357–367. DOI: <https://doi.org/10.36985/j5efb878>
- Putra, J. E., Fitrioso, R., & Hanif, R. A. (2020). PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI PENGGUNA TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, SERTA DAMPAKNYA PADA KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI: Studi Kasus pada Perguruan Tinggi Terakreditasi di Provinsi Riau. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 1-13. DOI: <https://doi.org/10.34010/jra.v12i1.2555>
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77-84. DOI: <https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>
- Romney, M. B., Steinbart, Jhon Paul Summers, Scott L. Wood, David A. (2021). *Accounting Information Systems* (15 ed.). Pearson Education.
- Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. Inovatif: *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 3 (2), 9680–9694. Diperoleh dari <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1536>
- Safitri, Y. (2025). PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI DIGITAL TERHADAP SIKLUS PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS DI KLINIK. *Journal Accounting International Mount Hope*, 3(3), 248-260. DOI: <https://doi.org/10.61696/jaimo.v3i3.757>
- Salsabila, N. (2025). ANALISIS PENGENDALIAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) TERHADAP KEAMANAN DATA DAN INFORMASI AKUNTANSI. 5. DOI: <https://doi.org/10.53682/wpdj6n24>
- Sani, A., Judijanto, L., Rukmana, A. Y., Dwiwijaya, K. A., Suparno, I. W., & Andrianingsih, A. (2025). *Sistem Informasi untuk Transformasi Bisnis Modern*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=KRVLEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA20&dq=O%E2%80%99Brien+yang+menyatakan+bahwa+sistem+informasi+berbasis+teknologi+mampu+meningkatkan+kecepatan,+akurasi,+dan+integrasidata+dalam+proses+bisnis&ots=6R47NvT6Dp&sig=JNw45SAW3AP16y-F9ug00T6p1Go>
- Santi, I. H., & Erdani, B. (2021). *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)*. Penerbit NEM.
- Saputri, H., Kusnaedi, U., & Asmana, Y. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di Jakarta Utara. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 102-109. DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.7932454>
- Saputri, S. R., Syahraeni, Arnilasari, M., & Masyhuri. (2025). Eksplorasi Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital dalam Penyusunan Laporan Keuangan oleh Pelaku UMKM Muda. *Journal of Islamic Economic Studies*, 1(2), 121–133.
- Sekedang, Y. Y., & Napitupulu, I. H. (2025). Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi Keuangan Perguruan Tinggi: Studi Kasus Implementasi E-Government di Politeknik Negeri Medan: The Role of Accounting Information Systems in Increasing Higher Education Financial Transparency: Case Study of E-Government Implementation at Medan State Polytechnic. *KIRANA: Social Science Journal*, 2(2), 39–47. DOI: <https://doi.org/10.61579/kirana.v2i2.375>

- Siagian, W., Sinaga, A., Tambunan, E., Manik, A., & Siallagan, H. (2025). Analisis Peran Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Strategis. DOI: <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i4.20370>
- Susilawati, S., Riniawati, R., & Putri, R. S. M. (2025). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Pesona Batik Kota Sukabumi. *Justika: Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 5(2), 77–83. DOI: <https://doi.org/10.31294/justika.v5i2.11681>
- Tafonao, I. N., & Sianturi, F. A. (t.t.). *Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Usaha Kecil Dan Menengah*. 3.
- Wahjono, W. (2025). Pandangan Terhadap Peranan Sistem Informasi Dalam Pencatatan Transaksi Keuangan Serta Dampaknya Terhadap Efektivitas Manajemen Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 20(2), 71-79. DOI: <https://doi.org/10.53845/infokam.v20i2.368>
- Wahyuning, S., Umi Fadhillah, R., & Kusumo, H. (2022). SISTEM INFORMASI KEUANGAN SEBAGAI ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN BERBASIS MULTIUSER. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 2(2), 41–49. DOI: <https://doi.org/10.51903/jiab.v2i2.192>
- Yusuf, M., Malelak, M. I., Hendratni, T. W., Juansa, A., Rianty, E., & Minarsi, A. (2025). *Optimalisasi Manajemen Keuangan Untuk Pertumbuhan Bisnis*. PT. Star Digital Publishing, Yogyakarta-Indonesia. <https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=xThfEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA39&dq=Informasi+keuangan+yang+cepat,+akurat+dan+mudah+dipahami+menjadi+kebutuhan+utama+bagi+manajemen+dalam+menilai+kondisi+usaha+dan+menentukan+strategi+bisnis.&ots=wPNqrEbbFC&sig=YEhQxzPMihj-xwR1TNVsmBpgE3k>
- Zahroh, N. I., Nasution, L. A., Tazqia, A. D., Faiha, H. A. I., & Nurhayati, D. (2025). Strategi pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: Teknik, tantangan dan solusinya. *Tarbiyatul Ilmu: Jurnal Kajian Pendidikan*, 3(6), 107-118. <https://languar.net/index.php/TARBIYATULILMU/article/view/256>
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *Sistem informasi akuntansi*. Ugm Press.
- Zhen, X., Zhen, L. Accounting Information Systems and Strategic Performance: The Interplay of Digital Technology and Edge Computing Devices. *J Grid Computing* 22, 5 (2024). DOI : <https://doi.org/10.1007/s10723-023-09720-8>
- Zulfa, A. A. (2025). *Pengaruh audit internal dan digitalisasi terhadap pencegahan kecurangan dalam laporan keuangan pada perusahaan manufaktur*.